

**NABI NUH DAN FENOMENA BANJIR PERSPEKTIF
ZAGHLŪL AL-NAJJĀR (Studi Penafsiran Surah Hud Ayat 44
dalam Kitab Tafsir al-Ayāt al-Kawniyyah Fi al-Qur'an al-Karīm)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata

Satu (S-1) Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

FAIZAL RAMADHAN

NIM: E93217059

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faizal Ramadhan
Nim : E93217059
Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Faizal Ramadhan
E93217059

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Faizal Ramadhan

NIM : E93217059

Semester : 8 (delapan)

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : NABI NUH DAN FENOMENA BANJIR PERSPEKTIF

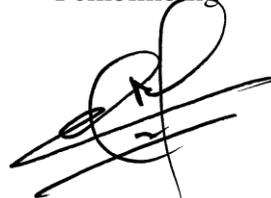
ZAGHLUL AL-NAJJAR (Studi Penafsiran Surah Hud Ayat 44

dalam Kitab Tafsir *al-Ayāt al-Kawniyyah Fi al-Qur'an al-Karīm*)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam sidang majelis munaqosah di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 31 Januari 2022

Pembimbing



Drs. H. Abd. Kholid, M.Ag

NIP. 196502021996031003

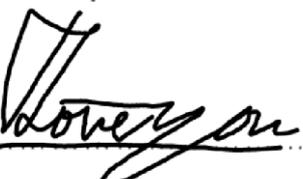
PENGESAHAN SKRIPSI

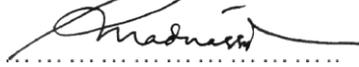
NABI NUH DAN FENOMENA BANJIR PERSPEKTIF ZAGHLUL AL-NAJJAR (Studi Penafsiran Surah Hud Ayat 44 dalam Kitab Tafsir al-Ayāt al-Kawniyyāh fī al-Qur'an al-Karīm) yang ditulis oleh Faizal Ramadhan ini telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah Strata Satu

Pada tanggal 20 Januari 2022

Tim Penguji:

1. Dr. H. Abdul Kholid, M.Ag
NIP. 196502021996031003
2. Dr. Moh Yardho, M.Th.I
NIP. 198506102015031006
3. Drs. Fadjarul Hakam Chozin, MM.
NIP. 195907061982031005
4. Dr. Ah. Nasich Hidayat
NIP. 2005195

1): 
.....

.....


.....

Surabaya, 31 Januari 2022


Dekan
Prof. Dr. Kunawi Basvir, M.Ag
NIP: 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faizal Ramadhan
NIM : E93217059
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : faizalr1998@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

NABI NUH DAN FENOMENA BANJIR PERSPEKTIF ZAGHLUL AL-NAJJAR
(Studi Penafsiran Surah Hud Ayat 44 dalam Kitab Tafsir *al-Ayat al-Kawniyyah Fi al-Qur'an al-Karim*)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Februari 2022

Penulis

(Faizal Ramadhan)
E92317059

memberikan peringatan kepada kaumnya untuk selalu menyebut nama Allah ketika kapal tersebut berlayar dan berlabuh. Ketika kapal itu berlayar dan pada saat itu juga hujan deras, tidak ada yang bisa menghalanginya kecuali Allah. Bencana tersebut berhenti ketika Allah berfirman “hai bumi telanlah airmu dan hai langit berhentilah”, maka selesai sudah bencana tersebut. Di surah Nuh ayat 26-27 menurut al-Qurthubi yakni Nuh mendoakan buruk kepada kaumnya saat ia berputus asa mengajak kaumnya untuk mengikutinya dengan meminta kepada Allah untuk jangan membiarkan seorang pun diantara kaumnya yang kafir untuk tinggal diatas bumi karena jika mereka tinggal maka merekalah yang menyesatkan kaum lainnya. Maka terjadilah bencana tersebut seperti yang dijelaskan di surah Hud ayat 44.

Jauh dari istilah pengurangan resiko, dari bencana diciptakan dalam beberapa tahun terakhir, dan sebelumnya berbagai seminar-seminar dan studi menyoroti pentingnya upaya menangani bencana yang bertujuan untuk mengurangi resiko-resiko dan kemungkinan kerugian. Dalam ayat Al-Qur'an sebelumnya telah menuai suri tauladan bagaimana seharusnya umat Islam bertindak dalam melakukan kegiatan preventif. Upaya untuk pengurangan dari resiko bencana-bencana termasuk dalam salah satu peristiwa Nuh seperti diceritakan dalam Al-Qur'an serta beragam jenis literatur yang sering dijumpai.

Terdapat banyak definisi bencana secara umum yang mencerminkan ciri-ciri terganggunya gaya hidup masyarakat, dampak bencana terhadap masyarakat,

ditelaah dengan penggunaan teknik kuno, tetapi juga disertakan dengan bukti terbaru guna bertujuan membuktikannya. Kemampuannya dalam memadukan disiplin dari ilmu yang mana Ibnu al-Qayyim berpandangan bahwasannya al-Ulum al-Aqliyyah dan juga Naqliyyah dalam konteks tafsir dapat membuatnya menjadi pencetus dalam penerapan ilmu. data dalam tafsir Al-Qur'an.

Dari sedikit banyaknya penjelasan diatas Zaghul al-Najjar dengan keahliannya pada studi ilmu dan al-Qur'an ia menghasilkan sebuah karya tafsir yang unik serta memiliki ciri khas tersendiri pada kebanyakan mufassir umumnya yang bergelar Tafsir al-Ayāt al-Kawniyyah fi al-Qur'an al-Karim. Orisinalitas dan kekuatan menafsirkan serta menyimpulkan berupa ayat-ayat yang terkandung di dalam Al-Qur'an dengan aspek ilmiah diiringi berupa kesaksian penemuan-penemuan modern, terutama yang berpihak pada diskusi arah kehidupan, dan mengingat deskripsi atau pesan dalam bentuk sketsa, yang sebagaimana membuat buku ini sebagai intisari ensiklopedis tafsir atas penemuan-penemuan kreasi ilmiah terkini zaman Al-Qur'an.

B. Saran

Dalam penelitian ini memang masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, peneliti meminta kepada para pembaca untuk memberikan komentar dan kritiknya.

